

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ekstrak kulit anggur Bali (*Vitis vinifera L. var. Alphonso lavelle*) mempunyai efek antibakteri terhadap pertumbuhan koloni bakteri *Staphylococcus aureus*.

7.1.1 Nilai Kadar Hambat Minimum (KHM) dari ekstrak kulit anggur Bali (*Vitis vinifera L. var. Alphonso lavelle*) sebagai antibakteri terhadap empat isolat bakteri *S.aureus* adalah 2,5% %.

7.1.2 Semakin tinggi konsentrasi kulit anggur Bali (*Vitis vinifera L. var. Alphonso lavelle*) maka semakin rendah pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

7.2 Saran

Adanya berbagai kekurangan dalam penelitian ini maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut antara lain :

- Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui nilai KBM ekstrak kulit anggur Bali (*Vitis vinifera L. var. Alphonso lavelle*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* diantaranya dengan menggunakan metode dilusi tabung, penentuan KBM didapatkan dari pertumbuhan koloni yang kurang dari 0,1% *Original Inoculum*.
- Perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui kadar masing-masing zat aktif yang terkandung dalam ekstrak kulit anggur Bali (*Vitis vinifera L. var.*

Alphonso lavalle) sehingga dapat dibuat standarisasi ekstrak kulit anggur Bali.

- Perlu dilakukan pengujian lebih lanjut secara *in vivo* untuk mengetahui dosis efektif, dosis letal, efek samping pada hewan coba, serta dilanjutkan dengan pengujian pada manusia untuk menguji efek antibakteri dari ekstrak kulit anggur Bali (*Vitis vinifera L. var. Alphonso lavalle*) sebelum digunakan untuk keperluan pengobatan medis pada masyarakat luas.

